

ABSTRAK

Zimam Khasin Arsyad: Pengaruh Self Efficacy Terhadap Proactive Behaviour Dimoderasi Oleh Perceived Organizational Support” (Studi pada Karyawan di PT. Amoco Mitsui PTA Indonesia)

Individu proaktif aktif menciptakan perubahan lingkungan, sementara orang-orang yang kurang proaktif mengambil pendekatan yang lebih reaktif menuju pekerjaan mereka. Peran proaktif karyawan menjadi sangat penting dalam penanganan persaingan ekonomi global yang identik dengan perubahan cepat, dinamika tinggi, permintaan tinggi atas inovasi, dan karenanya memiliki tingkat ketidakpastian yang tinggi telah menuntut organisasi-organisasi modern untuk menjadi lebih terdesentralisasi (tidak terpusat). Hal ini ditujukan guna menghasilkan inovasi secara cepat, mencapai fleksibilitas, dan melakukan perubahan-perubahan yang berkelanjutan.

Penelitian ini bermaksud untuk menguji seberapa besar pengaruh *self efficacy* (X) terhadap *proactive behaviour* (Y), *perceived organizational support* (Z) terhadap *proactive behaviour*, dan *self efficacy* terhadap *proactive behaviour* yang dimoderasi *perceived organizational support*. Karena untuk menghasilkan *proactive behaviour* yang tinggi ada dua elemen yang harus diperhatikan, yaitu *individual differences (self efficacy)* dan *contextual factor (perceived organizational support)* yang secara teoritis menjadi penyebab utama atas terbentuknya *proactive behaviour*. Serta *perceived organizational support* menjadi pendorong guna memperkuat *self efficacy* terhadap *proactive behaviour*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksplanasi dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah karyawan PT. Amoco Mitsui PTA Indonesia dengan sampel 96 dari populasi 130 karyawan. Teknik penarikan sample menggunakan *simple random sampling*, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan penyebaran kuesioner kepada 96 responden, terdiri dari 32 item pertanyaan yang di suguhkan. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi hirarkis (*Hierarchical Reggression Analysis*) dengan alat bantu SPSS 20.

Hasil menunjukkan bahwa *perceived organizational support* memoderasi hubungan antara *self efficacy* terhadap *proactive behaviour*. Interaksi antara *self efficacy* dan *perceived organizational support* (XZ) terhadap *proactive behaviour* (Y) yaitu sebesar 3,748. Koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 0,734 atau 73,4% yang termasuk dalam kriteria pengaruh yang tinggi. Sehingga dapat disimpulkan terjadi pengaruh yang tinggi dari *self efficacy* dan *perceived organizational support* terhadap *proactive behaviour*. Jika *self efficacy* karyawan tinggi juga didorong *perceived organizational support yang tinggi*, maka akan menghasilkan *proactive behaviour yang tinggi* pula.

Kata Kunci : Self Efficacy, Proactive, Proactive Behaviour, Perceived Organizational Support, Moderasi.